

ABSTRAK

Di Indonesia, perjuangan kaum wanita untuk memperoleh kedudukan yang layak yang seimbang dengan pria sudah dilakukan sejak dulu. Setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, tentang kedudukan wanita ini ditegaskan dalam UUD 1945 pasal 27,29,30,31. Juga tercantum dalam GBHN, UU Kerja, UU Pokok Perkawinan dan lainnya. Akan tetapi dalam kenyataannya hak yang diterima oleh wanita belum semua dinikmati. Hal ini terbukti dengan adanya pandangan dan pencatutan hak yang merugikan kaum wanita. Oleh karena itu dalam penyusunan skripsi ini, penulis ingin mengetahui betulkah ada perbedaan antara peranan wanita dan pria dari lapisan bawah dalam pembangunan masyarakat desa. Untuk mengetahui hal ini, maka penulis perlu memecahkan masalah sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan dalam hal realisasi hak dan kewajiban dalam bidang kerja dan keleluasaan gerak antara pria dengan wanita lapisan bawah?
 - 1.1. Apakah ada perbedaan dalam perlakuan kerja antara pria dan wanita lapisan bawah?
 - 1.2. Apakah ada perbedaan dalam pemberian gaji/upah antara pria dan wanita lapisan bawah?
 - 1.3. Apakah ada wanita lapisan bawah yang menduduki pekerjaan dalam organisasi/birokrasi?
 - 1.4. Apakah kedudukan dalam kerja antara pria dan wanita lapisan bawah sama?
 - 1.5. Betulkah ada kenaikan dalam kerja bagi wanita lapisan bawah?
2. Adakah perbedaan dalam hal realisasi hak dan kewajiban dalam bidang pendidikan antara pria dengan wanita lapisan bawah?
 - 2.1. Apakah pendidikan yang dikenyam wanita lapisan bawah sama dengan pria lapisan bawah?
 - 2.2. Siapakah yang membantu belajar anaknya di rumah, wanita, pria, wanita dan pria (dalam hal ini ibu dan bapak) lapisan bawah?
 - 2.3. Siapakah yang membantu mencarikan sekolah anaknya, wanita, pria, wanita dan pria (dalam hal ini ibu dan bapak) lapisan bawah?
3. Adakah perbedaan dalam hal realisasi hak dan kewajiban dalam bidang kesehatan antara pria dengan wanita lapisan bawah?
 - 3.1. Siapakah yang melakukan usaha kebersihan di rumah wanita, pria, wanita dan pria (dalam hal ini ibu dan bapak) lapisan bawah?
 - 3.2. Siapakah yang menentukan menu makanan, wanita, pria, wanita dan pria (dalam hal ini ibu dan bapak) lapisan bawah?
 - 3.3. Siapakah yang mengatur keteraturan hidup dalam keluarga, wanita, pria, wanita dan pria (dalam hal ini ibu dan bapak) lapisan bawah?
 - 3.4. Siapakah yang merawat di rumah bila anaknya sakit

- wanita, pria, wanita dan pria (dalam hal ini ibu dan bapak) lapisan bawah?
- 3.5. Bila anaknya sakit, siapakah yang menentukan mengantarkan ke mantri, wanita, pria, wanita dan pria (dalam hal ini ibu dan bapak) lapisan bawah?
 4. Adakah perbedaan dalam hal realisasi hak dan kewajiban dalam bidang ekspresi budaya antara pria dengan wanita lapisan bawah?
 - 4.1. Apakah ada seniman wanita lapisan bawah di samping pria lapisan bawah dalam pelbagai cabang kesenian?
 - 4.2. Apakah wanita lapisan bawah juga ikut menikmati fasilitas-fasilitas kesenian yang ada di desanya seperti yang dilakukan pria lapisan bawah?

Populasi penelitian adalah ibu rumah tangga masyarakat lapisan bawah di Desa Pengasih yang diwakili oleh 6 dusun yang dianggap dapat mewakili kondisi desa tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Areal Proportional Random Sampling. Teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah teknik wawancara berpedoman, dokumentasi dan observasi. Analisa data dengan menggunakan Sexual Differential Analysis antara pria dan wanita dengan alat atau rumus statistik Uji Beda-t.

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa ada perbedaan dalam hal realisasi hak dan kewajiban dalam bidang kerja dan keleluasaan gerak antara pria dengan wanita lapisan bawah; ada perbedaan dalam perlakuan kerja antara pria dan wanita lapisan bawah, ada perbedaan dalam pemberian gaji/upah antara pria dan wanita lapisan bawah, tidak ada wanita lapisan bawah yang menduduki pekerjaan dalam organisasi/birokrasi, belum sama kedudukan dalam kerja antara pria dengan wanita lapisan bawah, tidak betul ada kenaikan kerja bagi wanita lapisan bawah. Ada perbedaan dalam hal realisasi hak dan kewajiban dalam bidang pendidikan antara pria dengan wanita lapisan bawah; tidak sama pendidikan yang dikenyam antara wanita lapisan bawah dengan pria lapisan bawah, wanita/ibu rumah tangga lapisan bawah lebih banyak membantu anaknya belajar di rumah, wanita/ibu rumah tangga lapisan bawah lebih banyak membantu mencari sekolah untuk anaknya. Ada perbedaan dalam hal realisasi hak dan kewajiban dalam bidang kesehatan antara pria dengan wanita lapisan bawah; wanita/ibu rumah tangga lapisan bawah lebih banyak melakukan usaha kebersihan di rumah, wanita/ibu rumah tangga lapisan bawah lebih dominan dalam menentukan menu makanan, wanita/ibu rumah tangga lapisan bawah lebih dominan dalam mengatur keteraturan hidup dalam keluarga, wanita/ibu rumah tangga lapisan bawah lebih dominan dalam merawat di rumah bila anaknya sakit, wanita/ibu rumah tangga lapisan bawah lebih dominan dalam menentukan membawa anaknya sakit ke mantri. Ada perbedaan dalam hal realisasi hak dan kewajiban dalam bidang ekspresi budaya antara pria dan wanita lapisan bawah; sedikit seniman

wanita lapisan bawah di samping pria lapisan bawah dalam pelbagai cabang kesenian, sedikit wanita lapisan bawah yang ikut menikmati fasilitas - fasilitas kesenian yang ada di desanya. Jadi dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa wanita lapisan bawah di Desa Pengasih peranannya masih rendah, karena wanita lebih banyak dibebani kewajiban dan memperoleh hak yang dikurangi dibandingkan pria lapisan bawah.